

**KEGIATAN GERAK BERIRAMA BERPENGARUH TERHADAP  
KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
DI TK AISYIYAH TITANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Oleh:

**DWI KURNIAWATI**  
**A520140070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEGIATAN GERAK BERIRAMA BERPENGARUH TERHADAP  
KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
DI TK AISYIYAH TITANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**Dwi Kurniawati**

**A520140070**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen  
Pembimbing



**(Drs. Haryono Yuwono, S.E.M.Pd)**

**NIDN. 0601085701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEGIATAN GERAK BERIRAMA BERPENGARUH TERHADAP  
KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
DI TK AISYIYAH TITANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Dwi Kurniawati**

**A520140070**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Rabu, 30 Mei 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Haryono Yuwonc. SE. M.Pd. Penguji I (.....)
2. Sri Slamet, M.Pd, M.Hum Penguji II (.....)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD Penguji III (.....)

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan  
  
(Prof. Dr. Harta Joko Prayitno, M.Hum)  
NIP. 19650428199303 1 001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2018  
Penulis



**DWI KURNIAWATI**  
**A520140070**

**KEGIATAN GERAK BERIRAMA BERPENGARUH TERHADAP  
KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
DI TK AISYIYAH TITANG**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan gerak berirama terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Kecamatan Simo Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pre- Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-posttest*. Subyek pada penelitian ini adalah TK Kelompok A sebanyak 20 anak, dan seluruh populasinya dijadikan sample untuk penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling Jenuh*. Yang dilakukan melalui Observasi yaitu Observasi berperan serta (*participan observation*). Hasil skor observasi awal sebelum dilakukan eksperimen sebesar 216 dengan nilai rata-rata 10,8, nilai tertinggi adalah 14, serta nilai terendah 7 dan SD=2,731. Hasil observasi akhir setelah dilakukan eksperimen sebesar 351 dengan nilai rata-rata 17,55, nilai tertinggi 20, serta nilai terendah 15 dan SD=1,933. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *t-test* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh nilai  $t_{hitung} - 12,818 < -t_{tabel} -2,093$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan gerak berirama terhadap kecerdasan kinestetik anak.

**Kata Kunci :** Gerak Berirama, Kecerdasan Kinestetik

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of rhythmic motion activity against kinesthetic intelligence A group of children in kindergarten Aisyiyah Titang Simo of academic Year of 2017/2018. This study was an experimental study using Pre- Experimental Design with shapes One-group pretest-posttest. Subjects in this study were TK Group A total of 20 children, and the whole population was used as a sample for the study. Data collection techniques in this research is observation, interview, and documentation. This technique uses the technique of Non-Probability Sampling Saturated. Observations were made through participating observation (participanobservation). The results of the initial observation scores before the experiment at 216 with an average value of 10.8, the highest score was 14, and the lowest value of 7 and SD = 2.731. The Results of observation after the experiment of 351 with an average score of 17.55, the highest score was 20, and the lowest score was 15 and SD = 1.933. Data analysis techniques in this study using a t-test with SPSS 16.0 for Windows. The results of data analysis using t-test obtained value  $t_{count} - 12.818 < -t_{table} -2.093$  then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This show that there were the significant rhythmic movement activities against child kinesthetic intelligence.*

**Keywords:** Rhythmic Motion, Kinesthetic Intelligence

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. (Suyadi, 2014:22)

Taman Kanak-kanak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan yang akan dilaluinya. Selain aspek perkembangan yang dikembangkan ada juga aspek kecerdasan yang dikembangkan pada pendidikan di TK. Menurut Howard Gardner dalam buku Tadkiroatun Musfiroh (2008:1.9) dijelaskan bahwa terdapat beberapa kecerdasan majemuk (*Multiple Intelequences*).

Salah satu kecerdasan yang dikembangkan dalam pembelajaran di TK adalah Kecerdasan Kinestetik. Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna.

Setiap anak sebenarnya memiliki kecerdasan yang berbeda-beda butuh waktu dan proses dalam mengembangkan kecerdasan majemuk, tergantung kemampuan anak dan cara belajarnya. Setiap anak tidak akan sama. Agar setiap anak dapat melaluinya dengan baik, maka dapat di upayakan dengan pendidikan yang tepat agar perkembangan dan pertumbuhan dapat tercapai secara optimal. Mengenal dan mengajarkan kecerdasan majemuk sangatlah penting terutama kecerdasan kinestetik. Seperti yang sudah di sebutkan sebelumnya kecerdasan majemuk ada 9

kecerdasan, diantaranya kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik lebih mengarah pada mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan gerakannya. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk memstimulasi kecerdasan fisik pada anak, diantaranya menari, bermain peran, drama, latihan fisik, pantomim, dan berbagai olah raga.

TK Aisyiyah Titang merupakan Lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di kecamatan simo, berdasarkan pengamatan di TK Aisyiyah Titang, dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan cenderung bersifat akademik, sehingga jarang sekali memberikan pembelajaran untuk mengasah kecerdasan kinestetik. TK Aisyiyah Titang lebih menekankan pengembangan aspek perkembangan kognitif dan kemampuan membaca, terbukti dalam kegiatan pembelajaran selalu berkaitan dengan kemampuan berhitung, menulis, dan membaca. Tk Aisyiyah titang belum memahami tentang adanya kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap anak. Para pendidik masih beranggapan bahwa anak yang cerdas adalah anak yang pandai dalam kemampuan membaca dan berhitung.

Melihat adanya permasalahan yang dihadapi di TK Aisyiyah Titang adalah pengembangan dan stimulasi kecerdasan pada anak belum ada. Kurangnya kesadaran guru dalam kebutuhan fisik dan motorik juga sedikit. Dalam memberikan stimulasi untuk kecerdasan kinestetik anak sangat jarang diberikan, pada pembelajaran di TK Aisyiyah titang lebih banyak menggunakan metode penugasan. Sehingga kreativitas dan kecerdasan yang dimiliki anak belum dikembangkan secara optimal.

Kegiatan Gerak berirama berkaitan dengan aktivitas gerak motorik pada anak. Anak usia dini identik dengan suka bergerak dan aktif. Kegiatan Gerak berirama sendiri merupakan kegiatan dalam bentuk gerak yang berirama dan memiliki daya cipta. Aktivitas yang dilakukan diharapkan dapat membantu menumbuhkan kecerdasan kinestetik kepada anak dan juga sebagai sarana menstimulasi anak dalam mengembangkan fisik motorik agar berkembang dengan baik. kegiatan gerak berirama disini dibatasi dengan kegiatan senam irama, karena senam irama dapat melatih kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi gerak kepala, tangan, dan kaki.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Africia Hanesty (2014) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”. Penelitian Africia (2014) tersebut menyimpulkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 12,409, sedangkan  $t(\alpha/2; N-1) = t(0,025; 18) = 2,101$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Tetapi sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,409 > 2,101$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini telah teruji, yaitu ”terdapat perbedaan kecerdasan kinestetik anak sebelum dan sesudah pembelajaran gerak dan lagu.” Kesimpulan yang diambil dari hasil analisis di atas adalah bahwa pembelajaran gerak dan lagu berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Desa Singopuran II Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian Africia menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Desa Singopuran II tahun pelajaran 2013/2014. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,409 > 2,101$  diterima pada taraf signifikansi 5%.

Eva Aulia (2016) Pengaruh Kegiatan Senam Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung} (-15,244 < -t_{tabel} (-2,032))$  dan nilai signifikan 1% dan 5% diperoleh  $t_{hitung} (-15,244) < t_{tabel} 5\% (2,032)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa senam pencak silat berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Beran Kepil Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2018.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen. Sugiono (2017:6), berpendapat bahwa Penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembagkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi



masalah dalam bidang pendidikan. Kemudian desain pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, desain penelitian ini yang diketahui lebih akurat dibandingkan dengan *One-shot case study*, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan *pretest* dan *posttest*, tetapi menggunakan observasi awal dan observasi akhir. Hal ini disebabkan karena subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah anak usia dini yang kemampuan fisiknya masih pada tahap perkembangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil *Non probability* sampling yang meliputi *sampel jenuh*. dikatakan sampel jenuh karena teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini disebabkan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Menurut Sugiono (2018:120) *Sampel jenuh* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Titang pada tahun ajaran 2017/2018 dengan subyek anak-anak kelompok A yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2013:224) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta, dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan dan sebagai pemberi perlakuan sekaligus mengamati secara langsung pada anak. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Kemudian instrumen pengumpulan data menurut Sugiono (2017:148) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan *rating scale* sebagai alat pengamatan, Menurut Bungin (2005: 153) sistem *rating scale* merupakan instrumen yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subyek kepada kategori dengan memberi nomor ataupun angka. sistem *rating scale* dapat mengetahui secara langsung tingkat kemampuan anak. Metode analisis data ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiono (2013:244)).

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, dan perhitungan prosentase.

Analisis Inferensial adalah statistik yang berusaha membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel, pengujian hipotesis, pengambilan keputusan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah menggunakan teknik uji t. Uji t yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Adapun prosedur analisis *inferensial* dalam penelitian ini adalah:

#### 2.1 Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Kegiatan Gerak Berirama tidak berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik

$H_a$  : Kegiatan Gerak Berirama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik

#### 2.2 Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

Taraf signifikan dalam penelitian ini  $\alpha = 0,05$

#### 2.3 Menentukan kriteria penilaian

a) Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

$t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

b) berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig)

jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

#### 2.3 Langkah Analisis data:

a) Membuka program SPSS 15 dengan cara klik *Start*, program, SPSS, *for windows*, SPSS 15 *for windows*.

- b) Klik *variabel view* pada SPSS
- c) Pada kolom *Name*, ketik Nama pada baris pertama, ketik sebelum (untuk observasi awal) pada baris kedua, dan ketik sesudah (untuk observasi akhir) pada baris ketiga.
- d) Pada kolom *decimals* ketik 0.
- e) Pada kolom *Label*, ketik Nama Anak untuk baris pertama, observasi awal untuk baris kedua dan observasi akhir untuk baris ketiga.
- f) Pada kolom *Measure*, baris pertama diisi *Nominal*, baris kedua dan ketiga diisi *Scale*.
- g) Klik data *view* pada SPSS data editor.
- h) Isi data Nama dengan nama anak, isi data skor sesuai dengan variabel dan nama anak.
- i) Data *disave* dan siap dianalisis
- j) Dari menu utama pilih *analyze* kemudian *compare means* dan *paired sample t-test*
- k) Muncul kotak *paired sample t-test*.
- l) Klik variabel observasi anak, kemudian klik variabel akhir, masukan ke dalam kotak *paired sample variables* terlihat tanda sebelum sesudah.
- m) Untuk *option* gunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% klik *continue*.
- n) Terakhir klik OK dan akan muncul hasil output data SPSS.

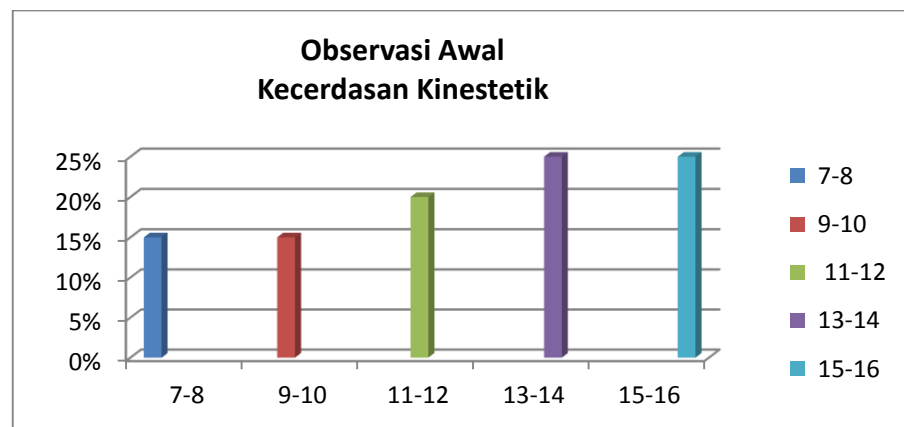
### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan sistem analisi t-test dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 *for windows*, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan gerak berirama terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Kecamatan Simo Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil dari tabulasi data pada observasi awal, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum eksperimen adalah 216, dengan rata-rata 10,8 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendahnya 7 serta standar defisiensinya 2,731. Tabel dan grafik histogram hasil pengkategorian kecerdasan kinestetik sebelum eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Kinestetik Anak sebelum Dilakukan Eksperimen.

Interval	Xi	fi	Fk	Prosentase
7-8	7,5	3	20 = n	15%
9-10	9,5	3	17	15%
11-12	11,5	4	14	20%
13-14	13,5	5	10	25%
15-16	15,5	5	5	25%



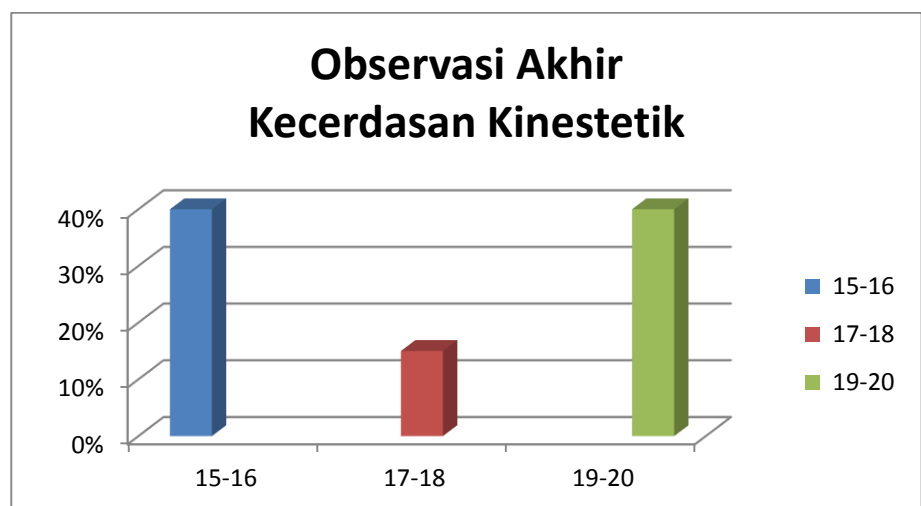
Grafik 1. Histogram Data Kecerdasan Kinestetik Sebelum Dilakukan Eksperimen.

Berdasarkan hasil dari tabel 1 dan grafik histogram 1 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan eksperimen terdapat 3 anak yang berada dalam kategori interval 7-8 dengan prosentase 15%, 3 anak termasuk dalam kategori interval antara 9-10 dengan hasil prosentasenya 15%, terdapat 4 anak termasuk dalam kategori interval 11-12 dengan prosentase 20%, terdapat 5 anak dalam kategori interval antara 13-14 dengan prosentase 25% . dan terdapat 5 anak dalam kategori interval antara 15-16 dengan prosentase 25%. Jadi dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi dengan skor interval antara 15-16 yaitu 5 anak dengan prosentase 25% dan frekuensi terendah dengan skor antara 7-8 anak yaitu 3 anak dengan prosentase 15%.

Hasil yang diperoleh dari tabulasi data observasi akhir dapat di ketahui bahwa jumlah skor keseluruhan anak setelah diberikan eksperimen adalah 351, dengan nilai rata-rata 17,55, nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 15 serta srandar defisiasi 1,933. Berikut adalah data tabel dan histogram pengkategorian kecerdasan kinestetik anak setelah eksperimen :

Tabel 2. Distrinbusi Frekeungsi Kecerdasan Kinestetik Anak setelah Dilakukan Eksperimen.

Interval	Xi	Fi	Fk	Prosentase
15-16	15,5	8	20 = n	40%
17-18	17,5	3	12	15%
19-20	19,5	9	9	45%



Grafik 2. Histogram Data Kecerdasan Kinestetik Sesudah Diberikan Eksperimen.

Berdasarkan Tabel 2 dan Grafik Histogram 2 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan perlakuan kecerdasan kinestetik anak terdapat 8 anak dalam kategori interval antara 15-16 dengan prosentase 40%, 3 anak terdapat dalam kategori interval antara 17-18 dengan prosentase 15%, dan 9 anak dalam katategori inteval antara 19-20 dengan prosentase 45%. Jadi dapat di diketahui bahwa frekuensi tertinggi dengan skor interval antara 19-20 yaitu 9 anak dengan prosentase 45%, dan frekuensi terendah dengan skor interval antara 15-16 yaitu 8 anak dengan prosentase 40%.

Kemudian hasil analisis data yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -12.818, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat diketahui melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db=19 dan  $\alpha/2= 0,025$ , yang menunjukkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-12.818 < t_{tabel}$  yaitu - 2,093. karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan dapat dijabarkan pada gambar 4.1. sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kegiatan gerak berirama terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Simo Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan perbandingan hasil observasi awal dan akhir terlihat bahwa hasil observasi akhir lebih tinggi dibanding observasi awal, semua anak mengalami peningkatan pada kecerdasan kinestetik. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kegiatan gerak berirama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Kecamatan Simo Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **4 PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak berirama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak di TK Aisyiyah Titang tahun ajaran 2017/2018. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil skor observasi awal dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum eksperimen sejumlah 216, dengan rata-rata 10,8, dan nilai tertinggi 14 serta nilai terendah 7, dan standar deviasiasi 2,731. Hasil observasi akhir kecerdasan kinestetik sesudah diberikan eksperimen diperoleh skor 351 dengan rata-rata 17,55, dan nilai tertinggi 20, serta nilai terendah 15, dan standar deviasiasi 1,933. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 15.0 for windows*, diperoleh  $t_{hitung}$  -12.818, karena  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  yaitu -2,093 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak berirama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Kecamatan Simo Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan pembahasan hasil analisi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan dari kegiatan gerak berirama terhadap kecerdasna kinestetik anak kelompok A di TK Aisyiyah Titang Kecamatan Simo Tahun Ajaran 2017/2018. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-12.818 < - 2,093$  diterima pada taraf signifikan 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia,Eva. 2016. Pengaruh Senam Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kepil Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bungin, Buhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.

Faruq,Muhammad Muhyi. (2008). 60 Permainan Kecerdasan Kinestetik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasaraana Indonesia.

Hanesty, Africa. 2014. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Desa Singopuran II Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Muhadi dan Aip Syarifudin. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Musfiroh, Tadkirotun.(2008). Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung : PT. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung : PT. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung : PT. Alfabeta.

Suyadi. (2014). Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: PT. Pusaka Instan Madani.

UU No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widiyanto Joko. (2016). SPPS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian : Laboratorium computer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.